

**STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK  
PASANGAN BENNY DWIFA YUSWIR-IRADDITILAH  
PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH SIJUNJUNG 2020**

**SKRIPSI**

*Oleh:*

**WAHYU PURNAMA**

**BP. 1810832023**



**Pembimbing:**

- 1. Dr. Tengku Rika Valentina, MA**
- 2. Drs. Tamrin, M.Si**

**DEPARTEMEN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2023**

## ABSTRAK

**Wahyu Purnama. 1810832023. Jurusan Ilmu Politik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas, Judul Skripsi “Strategi Komunikasi Politik Pasangan Benny Dwifa Yuswir-Iradditilah pada Pemilihan Kepala Daerah Sijunjung 2020”. Dibimbing oleh: Dr. Tengku Rika Valentina, M.A dan Drs. Tamrin, M.Si**

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) yang dilaksanakan di Kabupaten Sijunjung pada Tahun 2020, diikuti oleh lima pasangan calon. Calon bupati yang berasal dari Kamang Baru adalah Benny Dwifa Yuswir sengan perolehan suara sebanyak 27,301 suara, dengan total suara di Kecamatan Kamang Baru adalah 8,005 suara. Kemenangan Benny-Radi ini diindikasikan oleh dukungan elit lokal di Kecamatan Kamang Baru kepada pasangan Benny-Radi, hal ini dapat dilihat dengan adanya elit lokal yang menjadi tim pemenangan pasangan Benny-Radi, serta mengunjungi kediaman salah satu elit lokal di Kecamatan Kamang Baru sebelum pencalonan. Teori yang digunakan untuk membahas penelitian ini adalah model non simultan Melvin L DeFluer yang menjelaskan tiga faktor dalam komunikasi dan Teori Komunikasi Dua Tahap. Penelitian ini bertujuan menjelaskan dan menganalisis faktor dalam komunikasi politik yang dilakukan oleh pasangan Benny-Radi terhadap elit lokal di Kecamatan Kamang Baru pada pilkada Sijunjung Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus instrumental. Hasil dari temuan penelitian menunjukkan bahwa peran elit lokal Kamang Baru dalam kemenangan Benny-Radi sangat penting dalam mempengaruhi perolehan suara di Kecamatan Kamang Baru. Dukungan elit disebabkan Benny-Radi menjadi pasangan yang paling sering melakukan kampanye di Kecamatan Kamang Baru, serta adanya kesamaan sosio-kultural elit Kamang Baru dengan Benny-Radi, komunikasi Benny-Radi terhadap elit lokal dibangun semenjak Benny Dwifa Yuswir menjabat sebagai kepala Bappeda, selain itu juga disebabkan oleh hubungan sosial yang dibangun oleh ayahnya yang merupakan putera asli Kamang Baru. Dan selanjutnya peran elit sebagai agent yang memobilisasi pilihan suara dari masyarakat, sehingga elit lokal menjadi broker yang mengamankan suara dalam tingkatan lokal.

**Kata Kunci: Pilkada, Elit Lokal, Komunikasi Politik**

## ABSTRACT

**Wahyu Purnama. 1810832023. Department of Political Science. Faculty of Social Science and Political Science. Andalas University, Thesis Title "Political Communication Strategy for the Benny Dwifa Yuswir-Iradditilah Pair in the 2020 Sijunjung Regional Head Election". Supervised by: Dr. Tengku Rika Valentina, M.A and Drs. Tamrin, M.Sc**

*The Regional Head Election (Pilkada) which was held in Sijunjung Regency in 2020, was attended by five pairs of candidates. The candidate for regent from Kamang Baru was Benny Dwifa Yuswir with 27,301 votes, with a total of 8,005 votes in Kamang Baru District. Benny-Radi's victory was indicated by the support of the local elite in Kamang Baru District for the Benny-Radi pair. . The theory used to discuss this research is Melvin L DeFluer's non-simultaneous model which explains three factors in communication and Two-Stage Communication Theory. This study aims to explain and analyze the factors in the political communication carried out by the Benny-Radi pair towards local elites in Kamang Baru District during the 2020 Sijunjung regional election. This research uses a qualitative method with an instrumental case study approach. The results of the research findings show that the role of the local elite of Kamang Baru in Benny-Radi's victory was very important in influencing the vote in Kamang Baru District. Elite support for Benny-Radi is the pair that most often conducts campaigns in Kamang Baru District, as well as the existence of socio-cultural similarities between the Kamang Baru elite and Benny-Radi, Benny-Radi's communication with local elites has been built since Benny Dwifa Yuswir served as head of Bappeda, besides it was also caused by the social relations built by his father who was the original son of Kamang Baru. And then the role of the elite as an agent that mobilizes the votes of the people, so that local elites become brokers who secure votes at the local level.*

**Keywords: Pilkada, Local Elite, Political Communication**